

## ***ABSTRACT***

### **THE RELATIONSHIP OF BURNOUT WITH PSYCHOLOGICAL WELL-BEING HEALTH PERSONNEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT QUARANTINE CENTER IN JAKARTA**

Siti Aisah  
Aulia Kirana  
Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana, Jakarta

The purpose of this study was to determine the relationship between burnout and the psychological well-being of health workers registered at Pusat Karantina Jakarta. The respondents of this study were 102 people consisting of various positions, namely 7 midwives, 8 doctors, 25 pharmacists, 54 nurses, 6 medical records, 1 receptionist and 1 sanitation person. Respondents were selected by accidental sampling. The instrument of this study used a measurement of adaptation and modification results with a total of 18 items for fatigue with Cronbach's Alpha 0.958 and 18 items for psychological well-being with Cronbach's Alpha 0.772. The data obtained in this study using the Pearson correlation produced data in the form of a correlation of (r) -0.778 with a significance value of 0.000 ( $p < 0.01$ ) so it can be said that there is a negative relationship between burnout and psychological well-being. That is, the higher the burnout of health workers at Pusat Karantina, the lower their psychological well-being. This proves that the higher one's burnout, the lower one's physical well-being, then the lower one's burnout, the higher one's psychological well-being.

**Keywords:** burnout, psychological well-being, health workers

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA *BURNOUT* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* TENAGA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSAT KARANTINA JAKARTA

Siti Aisah  
Aulia Kirana  
Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana, Jakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *burnout* dengan *psychological well-being* tenaga kesehatan yang bertugas di Pusat Karantina Jakarta. Responden penelitian ini sebanyak 102 orang terdiri dari berbagai macam jabatan, yakni 7 orang bidan, 8 orang dokter, 25 orang farmasi, 54 orang perawat, 6 orang rekam medis, 1 orang resepsionis dan 1 orang sanitasi. Responden dipilih secara *accidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur hasil adaptasi dan modifikasi dengan total 18 aitem untuk *burnout* dengan *Cronbach's Alpha* 0.958 dan 18 aitem untuk *psychological well-being* dengan *Cronbach's Alpha* 0.772. Data yang diperoleh pada penelitian ini dengan menggunakan korelasi Pearson menghasilkan data berupa korelasi sebesar (r) -0.778 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *burnout* dengan *psychological well-being*. Artinya, semakin tinggi *burnout* pada tenaga kesehatan di Pusat Karantina maka semakin rendah *psychological well-being*-nya. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *burnout* seseorang, semakin rendah *psychological well-being* seseorang, lalu semakin rendah *burnout* seseorang, semakin tinggi *psychological well-being* seseorang.

**Kata Kunci:** burnout, psychological well-being, health workers